

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah

Alasan peneliti melakukan penelitian pada konten kita harus bicara tentang ini yaitu berawal dari hebohnya media pemberitaan mengenai Konten Deddy Corbuzier yang membahas tentang LGBT dan mengundang bintang tamu yaitu Ragil Mahardika bersama pasangan sesama jenis. Sehingga menimbulkan keresahan pada masyarakat di Indonesia karena menaggap Deddy Corbuzier mensupport LGBT di Indonesia. Sehingga membuat Uztadz Gus Miftah menegur secara langsung Deddy Corbuzier didalam podcastnya.

**Tabel 4. 1 : Pesan Akidah, Akhlak dan Syariah**

No	Menit	Pesan	Kategori
1	1:22	Ilmu tanpa guru, gurunya setan tapi kalo salah pilih guru. Gurunya setan	Akidah
2	5:50	Al-hujurat ayat 13 wahai manusia aku menciptakan laki- laki dan perempuan. Artinya tidak ada jenis kelamin 3	Syariah

3	4:40	Takdirnya laki-laki dan perempuan untuk berpasang-pasangan . ar-rum ayat 21 <i>Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan</i>	Akidah
4	5:37	Surah Al-A'raf ayat 80-84 Allah mengecam perilaku adam dan adam hawa dan hawa. Terjadi dimasa nabi luth AS	Akhlaq
5	6:11	Siapa saja yang ridho suatu kaum maka dikumpulkan bersama mereka. Jika kita ridhoatau mendukung maka akan dianggap sama seperti mereka	Akhlaq

6	7:30	<p>“<i>dia seperti istri nabi Luth AS padahal dia tidak melakukan</i>”</p> <p>ketika dia ridho akan perbuatan mereka maka azab pun juga menimpanya</p>	Syariat
7	10:31	<p>Akhlak yang jelek itu menular</p>	Akhlak
8	11:37	<p>Al-a’raf 80-84 dan hadist “Allah melaknat siapa saja perilaku penyuka sesama jenis” sampai 3 kali rasulullah mengatakan</p>	Syariat
9	12.33	<p>Bahkan kami hujani mereka dengan batu maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang melakukan itu</p>	Syariat

		<p>dan kami dan kami telah mengutus Luth ketika diaberkata pada kaumnyamengapa kami melakukan perbuatan keji yang belum dilakukan oleh seorang pun didunia ini sungguh kamu melampiaskan syahwat mu kepada sesama laki-laki bukan kepada perempuan kamu benar-benar kaum yang melampaui batas dan rasulullah menafsirkan ini sampai berkata 3 kali</p>	
10	15:11	Yang namanya amal soleh itu adalah	Akhlak

		niatnya harus soleh juga dan dilakukan dengan cara soleh	
11	15:39	Kita akhirnya tersadar dan lebih berhati-hati untuk menjaga keluarga kita. Untuk menjaga kemaslatan kita jangan sampai terjerumus kedalam perilaku ini(LGBT)	Akhlak
12	16:18	Minta maaf adalah kemenangan terbesar	Akhlak
13	19:03	Yang disampaikan rasulullah disini. Bahkan Allah melaknat artinya jika Allah melaknat kita harus juga melaknat	Akhlak

		karena kita hamba Allah	
14	19:56	Allah melaknat apa yang dilakukan kaum nabi Luth artinya bukan karena saya melaknat tapi karena Rasulullah menyatakan Allah melaknat itu, kita tidak tunduk dengan hukum jerman (hukum LGBT) tapi hukum Allah	Syariat
15	23:20	Dalam Al-quran disebutkan <i>bertanyalah kepada ahli dzikir ketika kamu tidak menetahui sebuah persoalan</i> ini artinya proses kita belajar	Akhlak

		(dari buyan sampai ke liang lahat) artinya sesmart apapun Deddy Corbuzier harus tetap belajar apalagi belajar literasi agama	
16	23:46	Orang niat belajar dimanapun akan mendapat pembelajaran, orang yang tidak niat belajar sedang belajarpun tidak mendapat pembelajaran	Akhlak
17	24:50	Bertanyalah kepada ahli dzikir jika kamu tidak mengetahui sebuah persoalan artinya apa bedanya orang sekolah	Syariat

		<p>dengan kehidupan?.</p> <p>Diekolah mendapat pembelajaran dahulu baru dapat ujian.</p> <p>Sedangkan kehidupan mendapatkan ujian dahulu baru dapat pembelajaran</p>	
18	27:22	<p>Meminta maaf itu tidak merubah masa lalu tetapi memperindah depan</p>	Akhlak
19	28:38	<p>Imam Al-Ghazali mengatakan jangan memberikan fatwa kepada orang yang tidak memninta fatwa. (jangan memberi nasehat pada orang yang</p>	Akhlak



		tidak meminta nasehat)	
20	30:48	Saya lebih suka ketika ada orang bertanya jika saya tidak tahu maka saya jawab tidak tahu dari pada mengada-ngada	Akhlak
21	33:59	Sahabat itu seperti mata dan tangan mata menangis tangan mengusap, tangan terluka mata menangis	Akhlak
22	34:07	Satu sahabat yang bisa memahamimu jauh lebih berharga dari seribu teman yang bisa melihat canda dan tawamu	Akhlak

23	34:37	Tapikan cara Allah memang seperti itu pak. Tidak ada kebetulan	Akidah
24	36:32	Barang siapa menyerupai suatu kaum berarti dia bagian dari kaum itu	Syariat
25	37:00	Kesimpulannya setiap anak Adam memiliki kesalahan dan dosa dan sebaik-baiknya orang bersalah adalah bertaubat	Akhlak
26	39:36	Kita tidak bisa mengatur ombak tapi kita bisa belajar berselancar	Akidah
27	39:40	Kita harus lebih banyak mendengar	Akhlak

		karena orang yang berpotensi salah adalah orang yang banyak omong	
28	42:20	Masalah itu membesar bila diomongkan mengecil bila dirahasiakan terurai jika diadukan kepada Allah dan membesar jika diadukan kepada manusia makanya lakukan dengan ikhlas. Ikhlas itu ciri- cirinya adalah diam. Kenapa? Kalo ngomong namanya iklan	Akhlak

Sumber : Video Konten Kita Harus Bicara Tenang Ini Gus Miftah dan Deddy

Corbuzier

## B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam menghadirkan satu karya para pelaku dakwah terus secara pasti bergerak menghadirkan dan mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal perkembangan zaman pada bidang Teknologi dan informasi terus berkembang kemudian pemanfaat perindividu atau kelompok memanfaatkan hal tersebut dalam hal menyampaikan informasi, ajakan dan pesan kebaikan atau pesan dakwah melalui teknologi media sosial. Gus Miftah adalah pendakwah memanfaatkan kehadiran Teknologi informasi atau media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan pesan dakwah. Video Gus Miftah pada akun *Youtube* podcast Deddy Corbuzier “kita harus bicara tentang ini” menyampaikan pesan dakwah telah dipersiapkan secara baik, serta sesuai dengan kebutuhan, kemudian pesan yang menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak antara *mad'u* dan *da'i* serta pesan dakwah tersebut mampu menarik minat kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan. Dakwah adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama Islam, karena melalui kegiatan dakwah, seluruh pesan-pesan syariat disampaikan kepada manusia. Pada hakekatnya dakwah merupakan ajakan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar, dengan dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Apapun bentuk dakwahnya, yang pokok adalah mengajak kepada kebaikan dan kebenaran.

*Maddah* (pesan dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang mengundang kebenaran, kebaikan dan kedaiman bagi manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan

kondisi objek dakwah. Berdakwah bertujuan menyampaikan atau mengajak umat untuk mematuhi ajaran Allah yang dianjurkannya dan penyampaian apa yang menjadi larangan-Nya yang sesuai atau pedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Video dakwah Gus Miftah ini menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah untuk dipahami.

### **1. Pesan Dakwah Dalam Konsep Religi**

Pesan religi bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan yang maha esa.<sup>35</sup> Menurut Asmunir Syukir pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: budi pekerti (akhlak), keimanan (aqidah), dan syariah.<sup>36</sup> Pesan religi merupakan pesan yang terdapat nilai keagamaan, ketauhi dan serta pesan yang sangat dikedepankan .

#### **a. Pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah**

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup didalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakkal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-Nya.<sup>37</sup> Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat yang Esa dan sifat Maha

---

<sup>35</sup> Rosyadi, *Nilai-nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*, (Jakarta: Dewi Sri, 1995), hal.90

<sup>36</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal.60

<sup>37</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Cet.XIV (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), 2011), hal.4.

Kuasa, yang kepadanya bergantung sesau. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu aqidah.

#### 1). Aqidah tentang Takdir

Pesan dakwah dalam konsep aqidah terdapat dalam contoh salah satu *argument* pada video yang berada dimenit 39:36 yang berbunyi "Kita tidak bisa mengatur ombak tapi kita bisa belajar berselancar" yang artinya kita sebagai makhluk Allah meyakini tidak bisa mengatur takdir Allah akan tetapi kita bisa belajar menerima dan bersyukur ikhlas atas apa yang telah ditakdirkan kepada kita agar kita hidup lebih baik. Dan diteruskan pada 34:37 "Tapikan cara Allah memang seperti itu pak. Tidak ada kebetulan." Seperti yang dijelaskan Al-Qur'an dan Hadist :

QS. Al-Ahzab ayat 38

وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَّفْدُورًا

Artinya: "...Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku." [Al-Ahzab:38]

QS. Al-Qamar/54:49

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya: "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran." [Al-Qamar/54:49]

HR. Muslim

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

Artinya: "Rasulullah SAW bersabda: "Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi." (HR. Muslim).

Jadi qadha dan qadar Allah SWT itu adalah benar adanya. Hal tersebut disebutkan baik dalam Al-Quran maupun hadits. Karena itu, terkait dengan qadha dan qadar Allah SWT ini kita harus mengimani bahwa kehendak Allah meliputi segala sesuatu: baik yang terjadi maupun yang tidak terjadi, baik perkara besar maupun kecil, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, baik yang terjadi di langit maupun di bumi.<sup>38</sup>

Pada menit 3:50 yang berbunyi "bagaimana telah diterangkan al- hujurat ayat 13 *wahai manusia aku menciptakan laki-laki dan perempuan*" dan diteruskan dimenit 4:40 "*tadkdirnya laki-laki dan perempuan untuk berpasang-pasangan*". pada surah ar-rum ayat 21 dijelaskan Allah menciptakan manusia berpasangan. sebagaimana tafsir bagaimana ayat ini menjelaskan bahwasanya Allah sudah mentakdirkan dan menciptakan manusia untuk berpasangan laki-laki dan perempuan agar tidak menyimpang dengan menyukai sesama jenis.

Allah berfirman dalam surat Yasin ayat 36:

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui."

---

<sup>38</sup>Eko Ramdi Fauzi Iman kepada Qadha dan Qadar.

Hasilnya, ada cukup banyak pria dan wanita sehingga semua orang bisa menikah jika mereka mau. Islam sangat menganjurkan pernikahan, terutama dalam kasus jika seseorang tidak dapat mengendalikan keinginannya. Allah berfirman dalam surat An-Nur ayat 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنَ الصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.”

Jadi, jika Anda melihat alasan orang meninggal tanpa menikah bukan karena Allah tidak menciptakan pasangan yang cukup atau melarang pernikahan, tapi karena orang tersebut memilih untuk tidak menikah karena suatu alasan. Entah karena tidak setuju dengan pernikahan atau tidak dapat menemukan pasangan yang cocok.

Allah berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan



*sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.*”<sup>39</sup>

b. Pesan religi yang berkaitan akhlak

Dalam pesan berkaitan dengan akhlak adalah terus belajar Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1). Larangan berperilaku menyukai sesama jenis

Pesan Akhlak ini menjelaskan larangan berperilaku menyukai sesama jenis. Pada menit 5:37 menjelaskan kandungan dari surah Al-A’raf ayat 80-84 yang berbunyi ”Allah mengecam perilaku adam dan adam hawa dan hawa.terjadi dimasa nabi Luth.” Lalu dimenit 6:11 dijelaskan “siapa saja yang ridho akan suatu kaum maka dikumpulkan bersama mereka” yang artinya jika kita ridho atau mendukung maka akan dianggap sama seperti mereka. Diteruskan dimenit 7:30 “*dia seperti istri nabi Luth padahal dia tidak melakukan* bahkan dia ridho akan perbuatan mereka maka azab pun menimpa bersama mereka” dan dimenit 10:30 dikatakan “bahwasanya Akhlak jelek itu menular.” Dimenit 15:39 Dijelaskan “Kita akhirnya tersadar dan lebih berhati-hati untuk menjaga keluarga kita. Untuk menjaga kemaslatan kita jangan sampai terjerumus kedalam perilaku ini (LGBT)”. Pada menit 19:03 dikatakan “Yang disampaikan rasulullah disini. Bahkan Allah melaknat artinya jika Allah melaknat kita harus juga melaknat karena kita hamba Allah.”

Fitrah laki-laki bukanlah menyetubuhi sesama laki-laki, tetapi menyetubuhi wanita yang telah dihalalkan baginya. Inilah yang lebih suci, sebagaimana ucapan

---

<sup>39</sup> Mozaik,*Manusia Diciptakan Berpasangan, Mengapa Anda Sendiri?* Diakses pada tanggal 10 November 2022

Nabi Lūth ketika menasihati kaumnya agar meninggalkan perilaku homoseksual sebagaimana surah hud ayat 78

وَجَاءَهُ قَوْمُهُ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِنْ قَبْلُ كَانُوا يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ قَالَ يَقَوْمِ هَؤُلَاءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ فِي ضَيْفِي أَلَيْسَ مِنْكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ

Artinya: “*dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Lūth berkata: "Hai kaumku, Inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, Maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. tidak Adakah di antaramu seorang yang berakal?"*”

Namun, bagaimana tabiat kaum yang mengikuti hawa nafsu di berbagai zaman, nasihat yang baik yang sesuai fitrah ini biasanya akan ditolak dengan argumentasi yang tidak ada kaitan dengan inti nasihat. Mereka yang menolak nasihat mulia biasanya lebih suka membantah dengan cara menyerang pribadi orang yang memberikan nasihat. Kaum Nabi Lūth saat dinasihati agar meninggalkan homoseksual.

Mereka malah menuduh Nabi Lūth sebagai orang sok suci. Sebagai mana firman Allah dalam QS. al-A'raf ayat 82:

وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ يَّتَطَهَّرُونَ

Artinya: “*Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri"*”.

Yang tak pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu di zaman apapun”. Perbuatan tersebut merupakan hal baru yang kamu buat dalam perkara kerusakan. Sehingga apa yang kalian lakukan merupakan contoh dalam perbuatan keji. Kalian akan mendapatkan dosa dan siapapun yang mengikuti perbuatan kamu sampai hari kiamat tiba. Kalian mendatangi lelaki yang sesama jenismu untuk melepaskan nafsumu, bukan kepada wanita yang telah dimuliakan untukmu. Perilaku tersebut adalah perbuatan yang melampaui batas. Melepaskan sesuatu yang bukan pada tempatnya.<sup>40</sup>. Yang mana perbuatan tersebut adalah hubungan intim antara laki-laki dengan laki-laki (homoseksual).

Menurut tafsir kemenag RI yaitu :Teguran keras Nabi Luth ini tidak digubris sama sekali oleh kaumnya. Bahkan, mereka menyuruh Nabi Luth dan pengikutnya keluar dari negeri mereka. Dan jawaban kaumnya, yakni tanggapan mereka terhadap nasihat Nabi Luth, tidak lain hanya berkata kepada sesama orang yang durhaka, “Usirlah mereka, Luth dan pengikutnya, dari negerimu ini, sesungguhnya mereka adalah orang lemah yang terus menerus menganggap dirinya suci sehingga tidak patut berkumpul dengan orang-orang yang dianggap kotor dan rusak akhlaknya.

---

<sup>40</sup> Abu Ja‘far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, Tafsir Ath-Thabari, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), 548

## 2). Akhlak untuk meminta maaf

Pesan akhlak lainnya tentang Akhlak untuk meminta maaf pada menit 15:11 dikatakan di dalam video tersebut “yang namanya amal soleh itu adalah niatnya harus soleh dan dilakukan dengan soleh”. Lalu dimenit 16:18 “Minta maaf adalah kemenangan terbesar”. Lalu pada menit 27:22 ”Meminta maaf itu tidak merubah masa lalu tetapi memperindah depan”.dan dimenit 37:00 “Kesimpulannya setiap anak Adam memiliki kesalahan dan dosa dan sebaik-baiknya orang bersalah adalah bertaubat”.

Selain memaafkan, meminta maaf juga membutuhkan keberanian yang luar biasa. Oleh karena itu, terdapat keterangan mengenai hadis tentang meminta maaf yang juga telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Setiap orang pasti melakukan kesalahan dan saling memaafkan akan menjadi kunci dari ketentraman hati. Bahkan, hal tersebut bisa menjadi sebuah terapi.

Menurut studi Nuansa Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan hasilnya menunjukkan bahwa sikap memaafkan dan meminta maaf dapat dijadikan sebagai terapi kejiwaan. Seperti diketahui Al-quran dapat menjadi peyembuh atau obat, terutama untuk penyakit di dalam hati atau penyakit mental. Al-quran hadir sebagai pembelajaran, penyembuh, petunjuk, dan rahmat. Psikoterapi memaaf dan meminta maaf merupakan bagian dari psikoterapi tasawuf, sebuah upaya psikoterapi yang menggabungkan pendekatan tasawuf dan psikoterapi.

Menurut ahli tafsir terkemuka di Indonesia M.Quraish Shihab, tidak ditemukan perintah untuk meminta maaf. Namun hal tersebut ditemukan dalam hadis tentang

meminta maaf. Dalam hadis, ditemukan perintah untuk berusaha dihalalkan dosa-dosa kepada saudara, yang berarti seseorang diminta meminta maaf atau dimaafkan.

Terdapat hadis tentang meminta maaf, di antaranya:

a. Hadist Meminta Maaf dan Kedzaliman

: رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَنْ آتَاهُ أَخُوهُ مُتَنَصِّلاً فَلْيَقْبَلْ ذَلِكَ مِنْهُ مُحِقًّا كَانَ أَوْ مُبْطِلاً، فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ لَمْ يَرِدْ

عَلَى الْحَوْضِ

Artinya: “Abu Hurairah berkata, telah bersabda Rasulullah SAW: ‘Barangsiapa pernah melakukan kezaliman terhadap saudaranya, baik menyangkut kehormatannya atau sesuatu yang lain, maka hendaklah ia minta dihalalkan darinya hari ini, sebelum dinar dan dirham tidak berguna lagi (hari kiamat).(Kelak) jika dia memiliki amal saleh, akan diambil darinya seukuran kezalimannya. Dan jika dia tidak mempunyai kebaikan (lagi), akan diambil dari keburukan saudara (yang dizalimi) kemudian dibebankan kepadanya.” (HR Bukhari)

b. Hadis tentang Meminta Maaf Lebih Dulu

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ، إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ

لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Artinya: "Sedekah itu tidak mengurangi harta dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya) kecuali

*kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat).<sup>41</sup>*

### 3). Sikap untuk menuntut ilmu

Pesan akhlak selanjutnya yaitu tentang bagaimana sikap dalam menuntut ilmu pada menit 23:20 dijelaskan Dalam Al-quran disebutkan *bertanyalah kepada ahli dzikir ketika kamu tidak mengetahui sebuah persoalan* ini artinya proses kita belajar (dari buyan sampai ke liang lahat) artinya sesmart apapun Deddy Corbuzier harus tetap belajar apalagi belajar literasi agama. 23:47 Orang niat belajar dimanapun akan mendapat pembelajaran, orang yang tidak niat belajar sedang belajarpun tidak mendapat pembelajaran. 28:38 Imam Al-Ghazali mengatakan jangan memberikan fatwa kepada orang yang tidak meminta fatwa. (jangan memberi nasehat pada orang yang tidak meminta nasehat) 33:59 Saya lebih suka ketika ada orang bertanya jika saya tidak tahu maka saya jawab tidak tahu dari pada mengada-ngada. 39:40 Kita harus lebih banyak mendengar karena orang yang berpotensi salah adalah orang yang banyak omong

Hal ini dijelaskan dalam hadis dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا  
إِلَى الْجَنَّةِ

---

<sup>41</sup> Fia Afifah R, 5+ *Hadis tentang Meminta Maaf dan Keutamaannya, Masya Allah!*  
Diakses pada tanggal 10 November 2022

Artinya: *“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).*

Ibnu Rajab Al Hambali menyebutkan empat makna dari kemudahan menuju surga yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan menempuh perjalanan mencari ilmu, Allah SWT akan bantu memudahkan masuk surga. Menuntut ilmu menjadi sebab seseorang mendapatkan hidayah. Dan hidayah inilah yang mengantarkan seseorang pada surga. Menuntut ilmu akan mengantarkan pada ilmu lainnya, yang dengan ilmu tersebut akan mengantarkan pada surga. Sebagaimana kata sebagian ulama kala suatu ilmu diamalkan,

“Siapa yang mengamalkan suatu ilmu yang telah ia ilmui, maka Allah akan mewarisinya ilmu yang tidak ia ketahui.”

Balasan dari kebaikan adalah kebaikan selanjutnya.” Begitu juga dalam firman Allah SWT Surah Maryam ayat 76

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ  
رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَرَدًّا

Artinya : *“Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk.” (QS. Maryam: 76)*

Dengan ilmu, Allah akan memudahkan jalan yang nyata menuju surga saat melewati shirath (sesuatu yang terbentang diatas neraka menuju surga.) Sampai-sampai Ibnu Rajab menyimpulkan bahwa menuntut ilmu merupakan jalan paling ringkas menuju surga.

Hukum menuntut ilmu adalah wajib bagi siapa saja, baik laki-laki mau pun perempuan. Hal ini dijelaskan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam dalil menuntut ilmu yang artinya, *“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.”* (HR. Ibnu Majah).

Pentingnya ilmu, terlebih di zaman sekarang ini, juga dijelaskan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam dalil menuntut ilmu berikut ini *“Sungguh kalian sekarang benar-benar berada di sebuah zaman yang banyak orang-orang faqihnya, sedikit para penceramahnya, banyak para pemberi, dan sedikit para peminta-minta. Amal di masa ini lebih baik daripada ilmu. Akan datang sebuah zaman nanti di mana sedikit orang-orang faqihnya, banyak para penceramahnya, sedikit para pemberi, dan banyak para peminta-minta. Ilmu di masa itu lebih baik daripada amal.”* (HR. Ath-Thabrani).<sup>42</sup>

#### 4). Akhlak kepada teman

Pesan akhlak ini tentang bagaimana berakhlak pada teman dekat pada menit 33:59 yang berbunyi “Sahabat itu seperti mata dan tangan, mata menangis tangan mengusap, tangan terluka mata menangis”. Lalu diteruskan 34:07 Satu sahabat yang bisa memahamimu jauh lebih berharga dari seribu teman yang bisa melihat

---

<sup>42</sup> Andre kurniawan, *Dalil Menuntut Ilmu bagi Umat Islam, Menjadi Jalan untuk Menuju Surga* Diakses pada tanggal 10 November 2022



canda dan tawamu. Ketika berteman bukan kah lebih baik jika kita berperilaku baik karena apabila kita berperilaku tidak baik maka itu akan menimbulkan bahaya baik bagi diri kita maupun orang disekitar kita. Teman dekat dan teman duduk yang berakhlak jelek menimbulkan bahaya yang nyata dan tidak bisa dihindari, bagaimana pun cara menjaganya, berdasarkan nash dari sabda Nabi

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ  
الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ  
وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ  
ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً. رواه البخاري

Artinya: dari Abu Musa radiallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya.” (HR. Al-Bukhari (no.5108), Muslim (no.2628), Ahmad (no.19163)).

##### 5). Akhlak Ketika mendapati musibah

Akhlak bagaimana Ketika mendapat masalah yaitu pada menit 42:20 Masalah itu membesar bila diomongkan mengecil bila dirahasiakan terurai jika diadukan kepada Allah dan membesar jika diadukan kepada manusia makanya lakukan dengan ikhlas. Ikhlas itu ciri-cirinya adalah diam. Kenapa? Kalo ngomong namanya iklan. Sebagai hamba Allâh Ta’ala, semua manusia dalam kehidupan di dunia ini tidak akan luput dari berbagai macam cobaan, baik berupa kesusahan maupun

kesenangan. Hal itu merupakan sunnatullâh yang berlaku bagi setiap insan, yang beriman maupun kafir.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Anbiya :

كُلُّ نَفْسٍ دَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبْلُوكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya : *“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya), dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan” (Qs al-Anbiyâ /21:35)*

Imam Ibnu Katsîr rahimahullâh berkata:

*“(Makna ayat ini) yaitu: Kami menguji kamu (wahai manusia), terkadang dengan bencana dan terkadang dengan kesenangan, agar Kami melihat siapa yang bersyukur dan siapa yang ingkar, serta siapa yang bersabar dan siapa yang berputus asa”.*

Allah Ta’ala dengan ilmu-Nya yang Maha Tinggi dan hikmah-Nya yang Maha Sempurna menurunkan syariat-Nya kepada manusia untuk kebaikan dan kemaslahatan hidup mereka. Oleh karena itu, hanya dengan berpegang teguh kepada agama-Nyalah seseorang bisa merasakan kebahagiaan hidup yang hakiki di dunia dan akhirat.

Dalam mengomentari ayat-ayat di atas, Imam Ibnul Qayyim rahimahullâh mengatakan:

*“Dalam ayat-ayat ini Allâh Ta’ala menyebutkan bahwa Dia akan memberikan balasan kebaikan bagi orang yang berbuat kebaikan dengan dua balasan: balasan (kebaikan) di dunia dan balasan (kebaikan) di akhirat.”<sup>43</sup>*

---

<sup>43</sup> Abdullah Taslim, Lc., MA., *Sikap Seorang Muslim dalam Menghadapi musibah*  
Diakses pada tanggal 10 November 2022

#### 6). Azab pelaku dan pendukung LGBT

Pesan Akhlak selanjutnya yaitu tentang larangan dan azab pelaku dan pendukung LGBT. pada menit .7:30 “*dia seperti istri nabi Luth AS padahal dia tidak melakukan*” ketika dia ridho akan perbuatan mereka maka azab pun juga. Kemudian dilanjutkan pada menit 11: 37 yaitu menjelaskan surah Al-a’raf ayat 80-84 dan hadist “Allah melaknat siapa saja perilaku penyuka sesama jenis” sampai 3 kali Rasulullah mengatakan. Lalu pada 12:33 dijelaskan “Bahkan kami hujani mereka dengan batu maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang yang melakukan itu dan kami telah mengutus Luth ketika dia berkata pada kaumnya mengapa kami melakukan perbuatan keji yang belum dilakukan oleh seorang pun di dunia ini sungguh kamu melampiaskan syahwat mu kepada sesama laki-laki bukan kepada perempuan kamu benar-benar kaum yang melampaui batas”. dan Rasulullah menafsirkan ini sampai berkata 3 kali. Dan pada menit 19:56 “Allah melaknat apa yang dilakukan kaum nabi Luth artinya bukan karena saya melaknat tapi karena Rasulullah menyatakan Allah melaknat itu, kita tidak tunduk dengan hukum Jerman (hukum LGBT) tapi hukum Allah”. Kemudian di menit 36:33 dijelaskan “Barang siapa menyerupai suatu kaum berarti dia bagian dari kaum itu”. Berdasarkan A-Qur’an Surah at-taubah ayat 70 dan surah Al-A’raf ayat 83:

---

Surah at-taubah ayat 70 :

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ هَٰؤُلَاءِ قَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ  
مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ  
يَظْلِمُونَ

Artinya : “Apakah tidak sampai kepada mereka berita (tentang) orang-orang sebelum mereka, (yaitu) kaum Nuh, ‘Ad, Samud, kaum Ibrahim, penduduk Madyan, dan (kaum Lut) yang kota-kotanya dijungkirbalikkan? Telah datang kepada mereka rasul-rasul dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Allah tidak akan pernah menzalimi mereka, tetapi merekalah yang selalu menzalimi diri sendiri.”

Surah al-a'raf ayat 83

فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ

Artinya: “Maka, Kami selamatkan dia dan pengikutnya, kecuali istrinya. Dia (istrinya) termasuk (orang-orang kafir) yang tertinggal.”<sup>44</sup>

### c. Pesan religi yang berkaitan dengan Syariat

#### 1). Syariat dalam belajar

Lalu pesan syariat selanjutnya tentang pembelajaran pada menit 24:50 yang berbunyi “Bertanyalah kepada ahli dzikir jika kamu tidak mengetahui sebuah persoalan artinya apa bedanya orang sekolah dengan kehidupan? Di Sekolah mendapat pembelajaran dahulu baru dapat ujian. Sedangkan kehidupan mendapatkan ujian dahulu baru dapat pembelajaran”. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang

---

<sup>44</sup> Arina Nihayati, 5 Ayat Al-Qur'an Tentang Kaum Luth, Larangan dan Azab Bagi Gay dan Lesbian Diakses pada tanggal 10 November 2022

sebelumnya tidak ia ketahui. Selanjutnya, kita khususnya sebagai umat muslim haruslah lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama Islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu.

Allah menerangkan anjuran untuk menuntut ilmu di dalam Al-Quran Q.S. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya. Dalam sebuah Hadis pun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Dari kedua dalil di atas menerangkan bahwa umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an bahwa barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya, dan Rasulullah juga menjelaskan bahwa dengan belajar atau berjalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.

Di dalam kata-kata mutiara orang Arab juga menjelaskan tentang belajar:

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: *“Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”*

Bahwa kewajiban menuntut ilmu itu sepanjang hidup kita dimulai dari kita dilahirkan sampai akhir hayat kita.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Rahma Indina Harbani, *10 Hadst Menuntut Ilmu: Untuk Memudahkan Jalan Kesurga*. 2021. Diakses pada tanggal 10 November 2022